

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kontribusi personal resources terhadap work engagement pada anggota dalam tim inti wedding organizer di Kota Bandung. Hal ini dapat membantu anggota dalam tim inti wedding organizer untuk mengetahui seberapa besar dan bagaimana peran personal resources terhadap work engagement dalam mengurus acara pernikahan klien.

Melalui penelitian ini didapatkan 22 item personal resources yang valid dengan nilai validitas berkisar dari antara 0,321 – 0,744, sedangkan alat ukur work engagement memiliki 15 item valid dengan nilai validitas yang berkisar antara 0,369 – 0,741. Pengukuran reliabilitas alat ukur personal resources menggunakan alpha cronbach mendapatkan nilai sebesar 0,896 yang termasuk kedalam kategori reliabilitas tinggi, serta untuk alat ukur work engagement didapatkan nilai sebesar 0,873 yang termasuk kedalam kategori reliabilitas tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 61 anggota dalam tim inti wedding organizer di Kota Bandung, diperoleh hasil bahwa terdapat kontribusi yang signifikan dari personal resources terhadap work engagement. Hal ini menjelaskan secara lebih lanjut mengenai teori dari Sweetman dan Luthans yang menyatakan bahwa personal resources memiliki hubungan dengan work engagement. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan mencari kontribusi job resources terhadap work engagement.

Kata kunci: personal resources, work engagement, wedding organizer

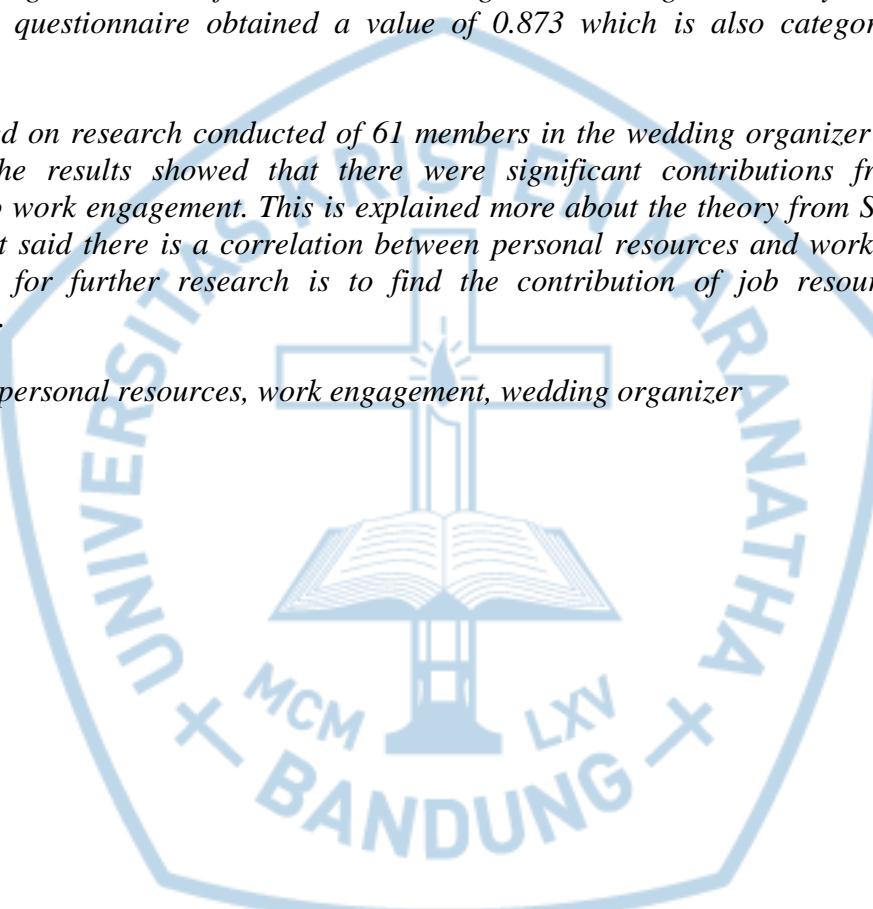
ABSTRACT

This study was conducted to get an overview about the contribution of personal resources to work engagement members in the wedding organizer's core team in the city of Bandung. This research can help members in the wedding organizer's core team to find out how big and how the personal resources play a role in work engagement when managing client weddings.

The validity of 22 items of personal resources ranged from 0,321 – 0,744 while the work engagement measurement questionnaire has 15 valid items with validity values ranging from 0.369 to 0.741. Measurement of personal resources reliability using alpha cronbach formula and get a value of 0.896 which categorized as high reliability, and the work engagement questionnaire obtained a value of 0.873 which is also categorized as high reliability.

Based on research conducted of 61 members in the wedding organizer core team in Bandung, the results showed that there were significant contributions from personal resources to work engagement. This is explained more about the theory from Sweetman and Luthans that said there is a correlation between personal resources and work engagement. Suggestions for further research is to find the contribution of job resources to work engagement.

Key words: personal resources, work engagement, wedding organizer



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1. Maksud Penelitian	9
1.3.2. Tujuan Penelitian	9
1.4. Kegunaan Penelitian	10
1.4.1. Kegunaan Teoritis	10
1.4.2 . Kegunaan Praktis	10
1.5. Kerangka Pemikiran	11
1.6. Asumsi Penelitian	20
1.7. Hipotesis Penelitian	20

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1. <i>Personal Resources</i>	21
2.1.1. Pengertian <i>Personal Resources</i>	21
2.1.2. Komponen dari <i>Personal Resources</i>	21
2.2 <i>Work Engagement</i>	24
2.2.1. Pengertian <i>Work Engagement</i>	24
2.2.2. Aspek dari <i>Work Engagement</i>	24
2.2.3. Manfaat dari <i>Work Engagement</i>	24
2.3. Hubungan antara <i>Personal Resources</i> dan <i>Work Engagement</i>	25
2.4. JD-R Model	28
2.4.1. <i>Job Demands</i>	29
2.4.2. <i>Job Resources</i>	29
 BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian	31
3.2. Bagan Prosedur Penelitian	31
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
3.3.1. Variabel Penelitian	32
3.3.2. Definisi Operasional	32
3.3.2.1. <i>Personal Resources</i>	32
3.3.2.2. <i>Work Engagement</i>	33
3.4. Alat Ukur	34
3.4.1. Alat Ukur <i>Personal Resources</i>	34
3.4.2. Alat Ukur <i>Work Engagement</i>	35
3.4.3. Data Pribadi dan Data Penunjang	36

3.4.3.1. Data Pribadi	36
3.4.3.2. Data Penunjang	37
3.4.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	37
3.4.4.1. Validitas Alat Ukur	37
3.4.3.2. Reliabilitas Alat Ukur	38
3.5. Populasi dan Penarikan Sampel	31
3.5.1. Populasi Sasaran	38
3.5.2. Teknik Penarikan Sampel	38
3.6. Teknik Analisis Data	39
3.7. Hipotesis Statistik	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Gambaran Sampel Penelitian	44
4.2. Hasil Penelitian	48
4.3. Pembahasan	49
4.4. Diskusi.....	51
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Simpulan	53
5.2. Saran	53
5.2.1. Saran Teoritis	53
5.2.2. Saran Praktis	54
 DAFTAR PUSTAKA	55
DAFTAR RUJUKAN	56

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1.1.	Kerangka Pemikiran	19
Bagan 2.1.	Hubungan antara <i>Personal Resources</i> dengan <i>Work Engagement</i>	25
Bagan 2.2.	JD-R Model	28
Bagan 3.1.	Prosedur Penelitian	31



DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 3.1.	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Personal Resources</i>	34
Tabel 3.2.	Sistem Penilaian Kuesioner <i>Personal Resources</i>	35
Tabel 3.3.	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Work Engagement</i>	36
Tabel 3.4.	Sistem Penilaian Kuesioner <i>Work Engagement</i>	36
Tabel 4.1.	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2.	Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.3.	Gambaran Responden Berdasarkan Letak Kantor WO di Kota Bandung	45
Tabel 4.4.	Gambaran Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja Sebagai Anggota dalam Tim Inti <i>Wedding Organizer</i>	47
Tabel 4.5.	Gambaran Hasil Penelitian	48

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Personal Resources</i>	L-1
Lampiran 2	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Work Engagement</i>	L-5
Lampiran 3	Alat Ukur <i>Personal Resources</i> dan <i>Work Engagement</i>	L-7
Lampiran 4	Hasil Uji Asumsi Klasik	L-12
Lampiran 5	Input Data <i>Self Efficacy</i>	L-19
Lampiran 6	Input Data <i>Hope</i>	L-21
Lampiran 7	Input Data <i>Optimism</i>	L-23
Lampiran 8	Input Data Resiliensi	L-25
Lampiran 9	Input Data <i>Work Engagement</i>	L-27
Lampiran 10	Hasil Pengolahan Data <i>Work Engagement</i>	L-29
Lampiran 11	Validitas Alat Ukur <i>Personal Resources</i>	L-31
Lampiran 12	Validitas Alat Ukur <i>Work Engagement</i>	L-32
Lampiran 13	Reliabilitas Alat Ukur <i>Personal Resources</i>	L-33
Lampiran 14	Reliabilitas Alat Ukur <i>Work Engagement</i>	L-34
Lampiran 15	Hasil Uji Analisis Regresi	L-35
Lampiran 16	Tabulasi Silang Data Penunjang dengan <i>Personal Resources</i> .	L-40
Lampiran 17	Tabulasi Silang Data Penunjang dengan <i>Work Engagement</i>	L-41
Lampiran 18	Tabulasi Silang Data Penunjang dengan <i>Self Efficacy</i>	L-42
Lampiran 19	Tabulasi Silang Data Penunjang dengan <i>Hope</i>	L-43
Lampiran 20	Tabulasi Silang Data Penunjang dengan <i>Optimism</i>	L-44
Lampiran 21	Tabulasi Silang Data Penunjang dengan Resiliensi	L-45